

ABSTRAK

Sopia Azizah. 200103020024. Kualitas Bacaan Pengajar Al-Qur'an di TPA Nahdlatul Ummah Desa Panyiuran Kabupaten Hulu Sungai Utara Pembimbing Dr. Ali Muammar Zainal Abidin, S.S.I, MA dan Pembimbing Riza Saputra, M.A., pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Kualitas Bacaan, Pengajar Al-Qur'an, TPA

Pendidikan Al-Qur'an sejak dini memiliki peran penting dalam membentuk karakter Muslim yang berakhlak mulia. Dalam hal ini, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) menjadi lembaga nonformal yang berkontribusi dengan mengajarkan bacaan Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah tajwid. Dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, pemerintah melalui Kementerian Agama menetapkan standar kualifikasi pengajar Al-Qur'an. Namun, di daerah pedesaan seperti TPA Nahdlatul Ummah di Desa Panyiuran, Kabupaten Hulu Sungai Utara keterbatasan tenaga pengajar berkualifikasi membuat penerapan standar tersebut belum optimal. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengevaluasi kualitas bacaan para pengajar Al-Qur'an di TPA Nahdlatul Ummah, khususnya dalam hal pengucapan huruf dan penerapan hukum tajwid, guna mengetahui sejauh mana kompetensi mereka dalam membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas bacaan pengajar Al-Qur'an di TPA Nahdlatul Ummah Desa Panyiuran Kabupaten Hulu Sungai Utara, dengan melakukan tes bacaan serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kemampuan pengajar serta faktor yang mempengaruhi kualitas bacaan Al-Qur'an.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk memperoleh data valid secara langsung dari TPA Nahdlatul Ummah Desa Panyiuran. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara mendalam sehingga hasil penelitian dapat disajikan dengan akurat, memudahkan peneliti dalam memahami, menginterpretasi, dan menyimpulkan temuan yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas bacaan para pengajar di TPA Nahdlatul Ummah belum merata. Sebagian besar pengajar masih memerlukan perbaikan, terutama dalam aspek penerapan hukum tajwid dan *makhârijul hurûf*, meskipun terdapat beberapa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas bacaan ini meliputi penguasaan ilmu tajwid, kebiasaan berlatih, pengalaman dalam mengajar, pendidikan terakhir, serta usia dan kemampuan memori.